

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan nasional terdapat dalam UU.No. 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 1 mengemukakan bahwa; pendidikan ialah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan agar potensi diri siswa dapat di kembangkan untuk memiliki sikap keagamaan, pengendalian diri.¹

Pendidikan ialah keindahan proses belajar mengajar dengan pendekatan manusiayadan sebaliknya.² Jadi menurut pengertian diatas, pendidikan adalah ikhtiar dan terencana yang diterapkan seseorang maupun kelompok melalui pengajaran dan pelatihan dalam proses perubahan agara menjadi baik.

Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi wajib bagi peserta didik madrasah. Dalam model pembelajaran di madrasah ini pendidikan agama islam di pecah menjadi empat bagian atau empat mata pembelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Akidah akhlak, Fiqih, dan SKI.

Dalam mengelola proses belajar mengajar guru berperan dan bertindak sebagai fasilitator. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diiringi dengan pengkondisian yang stabil.³ Mengembangkan bahan pelajaran dengan efektif dan efisien, agar siswa termotivasi untuk lebih giat lagi belajar guna meningkatkan hasil belajarnya.

¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam* (palembang: Grafika Telindo Press, 2016), hlm. 2.

²Irja Putra dan Zuhijrah, "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): hlm. 5.

³Muh. Misdar, "Mengkritisi Faktor-faktor Kegagalan Akademik Siswa dalam Belajar," *Tadrib: Jurnal Pendidika Agama Islam* 4, no.2 (2018), hlm. 209

Evaluasi pada hakekatnya dijadikan proses semua kegiatan yang terancang dan terencana dalam hal menciptakan kesatuan dan arah kegiatan. Oleh karena itu lembaga pendidikan (sekolah) dapat menerapkan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan sesuai dengan tujuan. Berikut beberapa prinsip yang harus dipegang jika ingin evaluasi hasil belajar berjalan atau terlaksana dengan baik:

1. Prinsip kontinuitas dimaksudkan bahwa kegiatan atau proses evaluasi bukan hal yang bisa dilakukan secara mendadak atau isedental ini dikarenakan proses belajar mengajar merupakan proses yang kontinyu atau berkelanjutan.
2. Prinsip Komprehensif dimaksudkan bahwa evaluasi harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi.
3. Prinsip Adil dan obyektifitas dimaksudkan evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan baik apabila terlepas dari faktor-faktor subyektif.
4. Kooperatif dimaksudkan bahwa penilaian guru harusnya bekerja sama semua orang.
5. Praktis bermakna bahwa evaluasi yang baik mempunyai arti mudah di gunakan.⁴

Dengan demikian dapat dipahami evaluasi dapat dilaksanakan dengan prinsip-prinsip di atas maka akan berjalan dengan maksimal. Prinsip penilaian pembelajaran itu berlaku umum untuk semua sekolah termasuk di MA Aulia Cendikia Palembang. Mengenai hal ini berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan di MA Aulia Cendikia Palembang pantas untuk diteliti, untuk

⁴Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 2 ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

mengukur sejauh mana proses penerapan prinsip-prinsip penilaian pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk semakin menguatkan argument peneliti, peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu, yang mana observasi ini telah dilakukan di MA Aulia Cendikia Palembang, pada tanggal 24 September 2019, waktu 08.30 WIB.⁵ Dimana dalam peneliti menemukan masalah yang bertepatan dengan penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran yang belum terlaksana secara optimal. Berdasarkan dari penjelasan diatas melihat kendala dan permasalahannya penulis ingin meneliti yang berjudul:

“Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Aliyah Aulia Cendikia Palembang”.

B. Identifikasi Masalah.

1. Evaluasi dilakukan secara isedental kepada siswa.
2. Evaluasi dilakukan tidak secara menyeluruh kepada siswa.
3. Evaluasi dilakukan bersifat subyektif kepada siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits diterapkan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip evaluasi pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?

⁵Hasil Observasi di MA Aulia Cendikia Palembang, Tanggal 24 September 2019, Waktu 08.30 WIB.,

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran Qurdist sebelum diterapkannya prinsip-prinsip evaluasi belajar.
- b. Melihat Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Untuk mengetahui upaya sekolah dalam penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Ditujukan untuk memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip evaluasi pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Aulia Cendikia Palembang.

b. Secara Praktis

Diharapkan banyak manfaatnya untuk semua orang yang membaca, yakni:

- 1) Untuk peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengetahui capaian dan kemampuan peserta didik di dalam mengikuti apa yang akan diajarkan oleh guru, dan memotivasi agar lebih baik lagi.

- 2) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi saran atau masukan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dan telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Bagi peneliti, mampu diterbitkan untuk data petunjuk serta acuan penelitian yang relevan.

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian pada penulisan ini. Suhardi menyatakan bahwa dalam mengevaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, hendaknya seorang guru memperhatikan aspek-aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Dari pelaksanaan evaluasi, seorang guru dapat mengetahui kemampuan siswa dari proses belajar sebelumnya, dan sekaligus sebagai gambaran berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan.⁶

Selanjutnya Sumainah dalam penelitiannya mengatakan kurang efektifnya pelaksanaan evaluasi di sekolah SMP Negeri 9 Palembang. Hal ini terlihat dari cara guru dalam mengevaluasi yang hanya memandang aspek kognitif semata, semestinya dalam dunia pendidikan evaluasi harus mencakup aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kegagalan dari proses pembelajaran, mengingat evaluasi bukan hanya sebatas untuk mengetahui keberhasilan dalam menguasai materi tetapi penanaman nilai-nilai serta keterampilan yang dimiliki siswa.⁷

⁶Suhardi, "Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 3" (IAIN Raden Faah Palembang, 2003), hlm. 75.

⁷Sumainah, "Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 9" (IAIN Raden Fatah Palembang, 2004), hlm. 74.

Kemudian hasil penelitian Musta'in menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sistem evaluasi belajar dan pengaruhnya dengan prestasi belajar itu merupakan sangat penting. Dinyatakan juga bahwa tes merupakan sebagai alat evaluasi dalam mengukur prestasi belajar siswa serta langkah dalam melaksanakan sistem evaluasi.⁸

Perbedaan skripsi yang berjudul “penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Aulia Cendikia Palembang” yaitu *pertama*, penelitian ini menitik beratkan pada penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran di MA. Aulia Cendikia Palembang.

Kedua, skripsi sebelumnya hanya membahas pelaksanaan evaluasi dan indikasi keberhasilan evaluasi hasilnya, sedangkan penulis membahas penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Aulia Cendikia Palembang.

F. Kerangka Teori

1. Evaluasi Pembelajaran.

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata “*Evaluation*” dalam bahasa Inggris, yaitu menilai dan mengukur.⁹ Adapun dalam bahasa Arab disebut *al-Thaqdir* yang arti atau maknanya penilaian. Dengan akar katanya yaitu *al-Qimahyang*

⁸Musta'in, “Pengaruh Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam Terhadap Belajar Siswa di SLTP N 12” (IAIN Raden Fatah Palembang, 2006), hlm. 79.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2-3.

artinya adalah nilai.¹⁰ Evaluasi merupakan aspek terpenting dalam pengolahan pengajaran, kegiatan akan jelas mengalami peningkatan atau tidak, baik ataupun buruk dengan adanya kegiatan evaluasi.

Menurut Daryanto menyebutkan evaluasi merupakan kegiatan menilai pada kegiatan pendidikan.¹¹ Sedangkan menurut Zaenal Arifin evaluasi merupakan komponen penting untuk melihat keefektifan pembelajaran.¹²

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan data dari siswa untuk membuat keputusan sampai sejauh mana tingkat pemahaman yang dialami siswa.

b. Pembelajaran

Pembelajaran kata dasarnya adalah belajar. Pembelajaran bisa dimaknai sebagai suatu proses atau kegiatan yang dilaksanakan supaya seorang individu bisa ikut kegiatan belajar.¹³ Hamalik Oemar berpendapat bahwasannya pembelajaran merupakan suatu campuran berbagai macam unsur-unsur yang antara lain; berbagai unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang paling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya Thorndike berpendapat, jika belajar diartikan sebagai pola atau bentuk interaksi antara stimulant dan respon antara aksi dan reaksi.¹⁴

¹⁰Sawaluddin, "Konsep Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Islam," *Jurnal At-Thariqah* 3, no. 1, (2018), hlm. 40.

¹¹Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

¹²Zaenal Arifin, *op. cit.*

¹³*Ibid.*

¹⁴Muh Misdar, "Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2017), hlm. 52.

Dengan demikian maka pembelajaran ialah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa dalam suatu kegiatan yang diusahakan dapat melibatkan semua sumber belajar yang ada.

2. Penerapan Prinsip-Prinsip dan Prosedur Evaluasi Pembelajaran

Mengingat pentingnya penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran di MA. Aulia Cendikia Palembang, disini penulis akan mengemukakan pendapat para beberapa ahli.

Dalam pelaksanaannya terdapat 3 prinsip yang harus terlaksana untuk tercapainya evaluasi hasil belajar yang baik, sebagai berikut :

- 1) Prinsip komprehensif.
- 2) Prinsip kesinambungan, maksudnya adalah evaluasi hasil belajar yang baik, dilaksanakan secara teratur dan kontinyu.
- 3) Prinsip obyektifitas.

Menurut Suhaimi Arikunto, terdapat tiga komponen atau triangulasi yang merupakan suatu prinsip umum dalam kegiatan evaluasi yaitu:¹⁵

- 1) Tujuan
- 2) Kegiatan pembelajaran (KBM), dan
- 3) Evaluasi.

Sedangkan menurut Zainal Arifin, prinsip-prinsip evaluasi mempunyai lima prinsip sebagai berikut :¹⁶

- 1) Kontinuitas.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 24.

¹⁶Zaenal Arifin, *op. cit.*, hlm. 30-31.

- 2) Komprehensif.
- 3) Adil dan Objektif.
- 4) Kooperatif.
- 5) Praktis.

Pada standar penilaian telah ditetapkan jika prosedur penilaian terdiri dari:¹⁷

- a. Penentuan tujuan penilaian.
- b. Penyusunan kisi-kisi.
- c. Perumusan indikator kisi-kisi.
- d. Penyusunan instrumen.
- e. Telaah instrumen.
- f. Pelaksanaan penilaian.
- g. Pengolahan dan penafsiran hasil penilaian.
- h. Serta pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian.

Dengan demikian jika prinsip-prinsip diatas dipegang atau terlaksana dengan baik maka dapat dikatakan evaluasi pembelajaran juga terlaksana dengan baik.

¹⁷Sukadir Kete, "Implementasi Evaluasi Program Model Formatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada SMP Negeri 4 Kendari Kota Kendari," *AL-Ta'dib* 10, no. 1 (2017): hlm. 122.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan data valid yang bertujuan untuk mendapatkan, mengembangkan, serta membuktikan sebuah pengetahuan tertentu yang bisa dijadikan pemahaman, pemecahan serta mengantisipasi permasalahan pada bidang pendidikan.

Berikut merupakan hal yang harus dilakukan untuk menentukan suatu metode penelitian ialah:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

a. Jenis Penelitian.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan beragam fenomena di lapangan, baik fenomena yang terjadi secara natural maupun fenomena yang merupakan campur tangan dari manusia atau buatan manusia. Karenanya dapat memberi potret yang jelas dan tepat mengenai fenomena yang tengah diselidiki.¹⁸

b. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan pokok permasalahan diuraikan kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

¹⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta, 1997), hlm. 36.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data kualitatif, Penelitian kualitatif yang informasinya dijelaskan dengan jenis lisan dan diuraikan tanpa memerlukan metode statistik.¹⁹

b. Sumber Data.

- 1) Sumber data primer yaitu guru Al-Qur'an-Hadits MA Aulia Cendikia Palembang dalam bidang evaluasi pembelajaran ditempat penelitian.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data dari hasil wawancara kepala sekolah, pegawai administrasi serta dokumentasi dan bahan-bahan pustaka.

3. Informan Penelitian

Narasumber penelitian merupakan orang yang menyerahkan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu peristiwa kepada peneliti atau penanya mendetail. Di dalam penelitian ini, narasumber dimintai informasi peneliti menentukan informan penelitian guru Al-Qur'an Hadits dan siswa.²⁰

4. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observation*

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat permasalahan yang diteliti secara sistematis. Observasi dilakukan melalui pendekatan terhadap objek supaya tercapainya tujuan penelitian serta dapat menghasilkan hasil yang sama dan keaslian

¹⁹Sopiah Etta Mamang Sangadji, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Pnelitian* (Yogyakarta: CV Adi Offset, 2010).

²⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

data.²¹ Data yang di ambil dari observasi ini adalah data tentang bagaimana cara belajar peserta didik saat kegiatan belajar mengajar, bagaimana minat peserta didik dalam belajar, mengamati keadaan sekolah dan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

Metode ini langsung berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. *Deep Interview* (Wawancara Mendalam).

Wawancara mendalam dapat diartikan sebagai tanya jawab antara pewawancara dan informan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan mengenai tujuan penelitian, dimana informan dan pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam wawancara mendalam, penelitian akan mengajukan beberapa pertanyaan pada satu atau dua orang informan yang di perlukan. Pengambilan data melalui metode ini bertujuan untuk menguatkan data yang telah diambil pada hasil wawancara dengan informan guru Al-Qur'an Hadits. Mengenai seberapa jauh penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Aulia Cendikia Palembang.

²¹Helen Sabera, *Op. Cit.*, hlm. 37.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah cara mengambil data yang menggunakan catatan peristiwa yang telah berlaku yang dihasilkan dari pengumpulan dokumen-dokumen yang sudah ada atau yang dibuat peneliti.²²

Pengumpulan data yang telah diperoleh dari analisis isi dokumen-dokumen yang didapatkan. Hasil dari observasi yang di dapat digunakan untuk memperkuat argumentasi dan semua yang mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi mempunyai kedudukan yang penting. Teknik ini peneliti upayakan untuk mendapatkan informasi yang akurat seperti tentang sejarah berdirinya sekolah, latar belakang dan yang lainnya.

5. Alat Pengumpul Data

Instrument yang digunakan ialah melalui observasi dan wawancara.

Observasi yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

- a. Proses selama pembelajaran berlangsung di sekolah.
- b. Ruang atau tempat, yaitu selalu berada dalam ruang tertentu atau tempat tertentu untuk memungkinkan adanya pengaruh pada gejala yang di amati.
- c. Mengamati kinerja guru selaku pelaku.
- d. Waktu, selama kegiatan berlangsung. Peneliti memperhatikan waktu dan urutan-urutan tiap kegiatan sehingga berkesinambungan.
- e. Peristiwa, kejadian yang berlangsung yang melibatkan pelaku akan diamati, baik yang rutin maupun yang biasa.

²²Helen Sabera, *op. cit.*

- f. Tujuan, para pelaku di kegiatannya akan menunjukkan ekspresi melalui tingkah laku dan ini akan diammati peneliti.

Sedangkan untuk wawancara/*interview* peneliti mempersiapkan berbagai pertanyaan dimana jawabannya akan menjadi bahan atau sumber data di dalam penelitian ini. Pertanyaan atau wawancara antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimana prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran al-Quran hadits dilaksanakan?
- b. Apakah prinsip tersebut sudah dijalankan sesuai dengan prosedur tersebut?
- c. Apakah prinsip pedagogis berjalan secara efektif?
- d. Bagaimana dengan prinsip akuntabilitas evaluasi pembelajaran yang dijalankan di sekolah?
- e. Apakah lembaga pendidikan mengikutsertakan pihak lain yang berkepentingan, seperti orang tua, masyarakat dan lain-lain?
- f. Apakah evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara berkala?
- g. Bagaimana dengan keterbukaan antara guru dan karyawan dalam proses evaluasi pembelajaran?
- h. Apakah proses evaluasi pembelajaran sudah dilaksanakan secara adil?
- i. Menurut bapak faktor apa saja yang mempengaruhi prinsip evaluasi pembelajaran tersebut?

6. Teknik Analisis Data.

Teknis analisis data secara sistematis agar mudah dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga kegiatan.²³

Berikut ini teknik yang dipakai dalam penelitian ini :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dimana data yang telah peneliti kumpulkan dicatat secara cermat dan dirangkum agar lebih mudah di mengerti dan memudahkan proses selanjutnya. Data yang diperoleh dilapangan biasanya banyak dan kompleks sehingga diperlukan reduksi data. Tahapan reduksi data dilaksanakan sebelum penyajian data ataupun setelahnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan reduksi data saat peneliti melakukan pengumpulan data di sekolah. Pada tahapan reduksi data peneliti memaparkan data yang didapat dari narasumber secara sederhana sehingga mudah dipahami untuk penelitian berikutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang didapatkan, dikategorikan dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

c. Penyimpulan dan verifikasi

Miles & Huberman mengemukakan pendapatnya bahwa kegiatan penyimpulan data atau informasi yang telah disajikan secara sistematis akan

²³Anis Fuad dan Kanadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 16

disimpulkan. Kesimpulan yang diperoleh tidak diragukan karena pondasinya kuat jika dilakukan verifikasi, akan tetapi perlu di verifikasi ulang agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

H. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama (I) Pendahuluan, membahas isi seluruh skripsi: Latar Belakang Masalah yang merupakan alasan mengapa peneliti mengambil judul “Penerapan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Aulia Cendikia Palembang”, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika pembahasan.

Bab Kedua (II) Landasan Teori, membahas teori dan konsep yang berkenaan dengan penerapan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits terdiri dari yaitu: Pengertian Evaluasi Pembelajaran, Tujuan Evaluasi Pembelajaran, Fungsi Evaluasi pembelajaran, Prinsip dan Kreteria Evaluasi Pembelajaran, Kegunaan dan ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran.

Bab Ketiga (III) Setting Wilayah Penelitian, Dalam bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: Melihat dari dekat Sekolah MA Aulia Cindikia, Rencana Strategis, Periodisasi kepemimpinan, Kondisi Objektif dan Subjektif, Prestasi siswa MA Aulia Cindikia Palembang.

Bab Keempat (IV) Hasil Penelitian, Dalam bab ini membahas hasil penelitian dan pengolahan data yang meliputi: Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Qurdist di MA Aulia Cendikia Palembang.

Bab Kelima (V) Penutup,dalam bab ini membahas dua hal yang terpenting dalam penelitian ini, yaitu: Kesimpulan dan Saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustka dan lampiran-lampiran.

